

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Ana Mufidaturrosida¹, Farida Utaminingtyas¹, Iin Wahyuni², Lia Habibatun Wafiroh¹,
Putri Amanda¹, Sofita Ayuk Epiyanti¹

¹Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Ar-Rum

²Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Adila
email: mufidaana@gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu hamil merupakan kondisi medis yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dalam darah. Pada ibu hamil, anemia dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh, pusing, sesak napas, dan risiko perdarahan saat persalinan. Pada janin, anemia dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan intrauterin, berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, hingga gangguan perkembangan kognitif jangka panjang. Edukasi dan promosi kesehatan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pencegahan anemia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas penggunaan media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan anemia pada ibu hamil trimester I-III di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Jembrak, Puskesmas Pabelan, Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Jumlah sampel 11 responden dengan menggunakan teknik total sampling dan dilakukan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil dari pretest yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 (45,5%) dan cukup 6 (54,5%). Sedangkan hasil posttest terdapat peningkatan pengetahuan yaitu baik 9 (81,8%) dan cukup 2 (18,2%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $Z = -3,071$ dengan $p = 0,002$ ($<0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, sehingga media video terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Kata Kunci: Anemia, ibu hamil, video

THE EFFECTIVENESS OF USING VIDEO MEDIA IN IMPROVING KNOWLEDGE REGARDING ANEMIA PREVENTION AMONG PREGNANT WOMEN

Abstract

Anemia in pregnant women is a medical condition characterized by low hemoglobin levels in the blood. In pregnant women, anemia can lead to reduced immunity, dizziness, shortness of breath, and a risk of hemorrhage during childbirth. For the fetus, anemia can cause intrauterine growth restriction, low birth weight (LBW), preterm birth, and even long-term cognitive development impairments. Health education and promotion are essential to enhance pregnant women's knowledge and awareness regarding the importance of anemia prevention. This study aimed to analyze the effectiveness of using video media to improve knowledge about anemia prevention among pregnant women in the first through third trimesters within the service area of the Jembrak Auxiliary Community Health Center, Pabelan Community Health Center, Semarang Regency. A pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach was employed. The study involved 11 respondent selected via total sampling, and the data were analyzed using Wilcoxon Signed Rank Test. Pretest results indicated that 5 respondents (45,5%) had poor knowledge and 6 (54,5%) had adequate knowledge. In contrast, posttest results showed an improvement in knowledge, with 9 respondents (81,8%) classified as having good knowledge and 2 (18,2%) as having adequate knowledge. The Wilcoxon Signed Rank Test results yielded a Z-value of -3,071 with a p-value of 0,002 ($<0,05$). These findings demonstrate a significant difference in knowledge levels before and after the intervention, indicating that video-based media is effective in enhancing pregnant women's knowledge regarding anemia.

Keywords: Anemia, pregnant women, video

Pendahuluan

Hambatan yang terus berlanjut dan signifikan bagi kemajuan kesehatan nasional Indonesia adalah Angka Kematian Ibu. AKI di Indonesia mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, menurut Survei Penduduk Bentuk Panjang (SPK) 2020.^{1,2} Program Kementerian Kesehatan menekankan pengurangan AKI dan Angka Kematian Bayi. Dengan 27,7% anemia, 12,7% hipertensi, 17,3% defisiensi energi kronis, dan 28% risiko komplikasi tambahan, Kementerian Kesehatan mendokumentasikan sejumlah masalah pada ibu hamil pada tahun 2023.²

Ibu hamil dapat mengalami anemia, suatu penyakit medis ketika kadar hemoglobin dalam darah rendah dan jaringan dalam tubuh tidak mendapatkan cukup oksigen. Negara berkembang seperti Indonesia terus menghadapi masalah ini sebagai masalah kesehatan masyarakat yang besar.³ Gejala anemia selama kehamilan meliputi penurunan imunitas, pusing, kesulitan bernapas, dan

kemungkinan pendarahan saat persalinan. Anemia, terutama anemia berat, dapat meningkatkan risiko kematian ibu. Anemia janin dikaitkan dengan berbagai masalah, termasuk berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, keterlambatan pertumbuhan intrauterin, dan masalah fungsi kognitif di kemudian hari.⁴ Lokasi, pendapatan bulanan, jumlah anak, konsumsi zat besi dan asam folat, malnutrisi, konsumsi kopi setelah makan, kurangnya pengetahuan tentang anemia, dan ketidakpatuhan terhadap manajemen kehamilan adalah beberapa dari banyak faktor yang dapat menyebabkan anemia.^{5,6,7}

Karena ibu hamil tidak sepenuhnya memahami betapa seriusnya anemia, mereka mungkin tidak menyadari betapa pentingnya melakukan pemeriksaan prenatal secara teratur dan mengonsumsi suplemen zat besi sesuai petunjuk.⁸ Media audiovisual dapat digunakan untuk mengedukasi ibu hamil tentang anemia dan meningkatkan kesadaran mereka tentang kondisi tersebut. Pemahaman

yang lebih baik tentang anemia pada ibu hamil dan penyebabnya dapat ditingkatkan dengan penggunaan media ini karena efektif, mudah digunakan, dan lugas.⁹

Melalui penyebaran pesan dan penanaman kepercayaan diri, pendidikan kesehatan bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat umum tidak hanya terinformasi, tetapi juga kompeten dan termotivasi untuk menerapkan rekomendasi terkait kesehatan.¹⁰ Seseorang memperoleh pengetahuan tentang suatu barang ketika mereka menggunakan indra pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, dan sentuhan untuk mempelajarinya.¹¹

Pada Februari 2026, 101 ibu hamil diidentifikasi berisiko mengalami anemia dalam studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pabelan, Kabupaten Semarang. Video sebelumnya tidak digunakan dalam program pendidikan di Puskesmas Jembrak, Puskesmas Pabelan, Kabupaten Semarang. Sebagai gantinya, materi seperti brosur dan flipchart digunakan. Tujuan penelitian ini, yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil" adalah untuk menguji seberapa baik ibu hamil dapat memahami cara menghindari anemia dengan menonton video edukasi.

Metode

Desain pra-eksperimental dengan strategi pretest-posttest satu kelompok digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan media video dalam pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil berfungsi sebagai variabel independen.

Sebelas ibu hamil pada trimester pertama hingga ketiga dari Puskesmas Pabelan di Puskesmas Pembantu Jembrak, Kabupaten Semarang, merupakan populasi penelitian. Pengambilan sampel total digunakan untuk memperoleh sampel.

Sebelum dan sesudah sesi pendidikan kesehatan, peserta diberikan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Alat penelitian berupa kuesioner yang menanyakan tentang penyebab anemia, gejala anemia pada ibu

hamil, dan cara terbaik mengonsumsi suplemen zat besi untuk menghindari terjadinya anemia. Terdapat dua belas pertanyaan secara keseluruhan.

Usia ibu hamil, tingkat pendidikan, dan pengetahuan termasuk di antara variabel yang diteliti dalam analisis deskriptif univariat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan pengetahuan peserta tentang anemia sebelum dan sesudah menerima video pendidikan kesehatan tentang bagaimana kondisi tersebut didefinisikan, bagaimana cara menghindarinya, dan bagaimana cara mengobatinya. Kami menggunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon untuk analisis bivariat. Penelitian ini berlangsung selama bulan Februari dan Maret tahun 2026.

Hasil

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	F	%
Umur		
25-35 tahun	8	72,7
>35 tahun	3	27,3
Jumlah	11	100
Pendidikan		
SMP	2	18,2
SMA	7	63,6
S1	2	18,2
Jumlah	11	100

Tabel 1 menampilkan temuan yang menunjukkan bahwa sebagian besar umur ibu hamil 25-35 tahun dan pendidikan ibu hamil SMA.

b. Analisis Univariat

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Anemia

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Baik	0	0	9	81,8
Cukup	6	54,5	2	18,2
Kurang	5	45,5	0	0
Jumlah	11	100	11	100

Berdasarkan Tabel 2, terdapat 5 ibu hamil dengan pengetahuan kurang (45,5%) dan 6 ibu

hamil dengan pengetahuan cukup (54,5%) tentang pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Jembrak, Puskesmas Pabelan, Kabupaten Semarang, yang telah mendapatkan edukasi tentang topik tersebut menggunakan media video. Sementara itu, pengetahuan meningkat sebagai hasil dari edukasi kesehatan; khususnya, 81,8 persen memiliki pengetahuan sangat baik dan 18,2 persen memiliki pemahaman yang memadai. Berdasarkan temuan ini, ibu hamil dapat memperoleh manfaat dari mempelajari lebih lanjut tentang anemia selama kehamilan melalui edukasi video.

Berdasarkan Tabel 2, terdapat 5 ibu hamil dengan pengetahuan kurang (45,5%) dan 6 ibu hamil dengan pengetahuan cukup (54,5%) mengenai pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Jembrak, Puskesmas Pabelan, Kabupaten Semarang, yang telah diedukasi mengenai topik tersebut menggunakan media video.

c. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Efektivitas Penggunaan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil

Ranks	N	Z	p
Negative Ranks	11		
Positive Ranks	0	-3,071	0,002
Ties	0		
Total	11		

Hasil Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar -3,071 dan nilai p sebesar 0,002 ($<0,05$). Tidak ada peringkat positif atau hasil seri di antara sebelas responden, yang menunjukkan bahwa semuanya mengalami perubahan skor pengetahuan setelah instruksi video. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia berbeda secara signifikan sebelum dan setelah intervensi, membuktikan bahwa media video efektif meningkatkan pengetahuan ini.

Pembahasan

Pemeriksaan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon mengungkapkan nilai Z sebesar -3,071 dengan $p = 0,002$ ($<0,05$), menurut data pada tabel 3. Tidak ada peringkat positif atau seri di antara sebelas responden, menunjukkan bahwa semuanya mengubah skor pengetahuan mereka sebagai hasil dari instruksi berbasis video. Di Puskesmas Jembrak, Puskesmas Pabelan, Kabupaten Semarang, kesadaran ibu hamil tentang anemia meningkat secara signifikan setelah menerima media video sebagai intervensi, menurut data ini.

Media video menawarkan manfaat karena mengintegrasikan komponen visual dan auditori, sehingga lebih mudah diterima.¹² Hal ini konsisten dengan penelitian Edgar Dale (*Cone of Experience*), yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui gambar bergerak atau video lebih berhasil daripada hanya membaca atau mendengarkan ceramah dalam hal meningkatkan penyerapan pengetahuan.¹³

Hal ini sejalan dengan temuan studi tahun 2021 oleh Rahmawati dan Silaban yang menemukan bahwa wanita hamil dengan anemia belajar jauh lebih banyak setelah menonton video instruksional.¹⁴ Karena penggabungan komponen visual (gambar) dan auditori (suara) secara bersamaan, media video secara efektif meningkatkan pemahaman tentang anemia pada kehamilan dan membantu dalam mengingat. Dengan menggunakan visual, animasi, dan penjelasan yang lugas, video mampu menyampaikan ide-ide yang rumit, seperti anemia pada kehamilan, dengan lebih efektif daripada media yang hanya berisi teks.¹⁵

Untuk penelitian ini, video dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena sifatnya yang menarik, mudah dipahami, dan kapasitasnya untuk menyampaikan informasi secara efektif. Penggunaan media ini dapat sangat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang langkah-langkah untuk menghindari anemia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video pendidikan kesehatan dapat membantu ibu hamil menyerap lebih banyak dan menyebarkan informasi secara lebih efisien.

Ukuran sampel yang kecil dan kurangnya kelompok kontrol dalam desain pretest-posttest satu kelompok merupakan dua kelemahan penelitian ini. Ukuran sampel yang lebih besar dengan kelompok kontrol kemungkinan akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dapat mempelajari lebih banyak tentang pencegahan anemia melalui penggunaan media audiovisual untuk pendidikan kesehatan. Nilai p sebesar 0,002 lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang ditetapkan yaitu $p=0,05$, menurut analisis statistik. Di Puskesmas Jembrak, Puskesmas Pabelan, Kabupaten Semarang, pengetahuan ibu hamil tentang cara menghindari anemia secara signifikan dipengaruhi oleh penggunaan media video untuk pendidikan kesehatan. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa video perawatan prenatal seharusnya menjadi standar untuk tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

1. Badan Pusat Statistik. Long Form Survei Penduduk 2020: Angka Kematian Ibu di Indonesia. Jakarta: BPS. 2023.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023. Jakarta: Kemenkes RI. 2023.
3. Aisyah, S., Suci, S., & Ginting, T. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Pustu Selemak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia. *Nursing Applied Journal*. 2024;2(2):71-80.
4. Georgieff, M. K. Iron Deficiency in Pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. 2020;223(4):516-524.
5. Asseggaf, S. N., Zakiah, M., Latifah, S., Cahyawaty, P., Natalia, C. A., & Lira, S. N. Faktor yang Memengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kampung Dalam. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. 2023;9(1):32-42.
6. Balcha, W. F., et. al. Factors Associated with Anemia Among Pregnant Women Attended Antenatal Care: a Health Facility-Based Cross-Sectional Study. *Annals of Medicine & Surgery*. 2023;85(5):1712-1721.
7. Prajayanti, H. & Baroroh, I. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi pada Masa Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. 2023;6(1):1-7.
8. Srininta, et al. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di PMB Mesrida, Am. Keb. Kecamatan Medan Denai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023. *Excellent Midwifery Journal*. 2024;7(1):1-23.
9. Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual terhadap Tingkat Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *Journal of Quality Women Health*. 2022;5(1):129-135.
10. Azwar, S. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya Edisi 3. Jakarta: Pustaka Pelajar. 2022.
11. Sudayasa, I., P et. all. Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Purbalingga: Eureka Media Aksara. 2025.
12. Sayuti, S., Almuhammad, Sofiyetti, & Sari, P. Efektivitas Edukasi Kesehatan melalui Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*. 2022;6(2):32-39.
13. Suprobo, N. R., Novembriani, R. P., Kurniawati, E. D., & Hasanah, W. K. Edukasi Kebersihan Diri (Personal Hygiene) pada Anak untuk Meningkatkan Kebersihan Diri Anak. *Jurnal Pnegabdian Masyarakat Nusantara*. 2022;2(1):25-32.
14. Rahmawati, E. & Silaban, T. D. S. Pengaruh Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Ibu Hamil Anemia. *Journal of Midwifery Science*. 2021;1(1):1-10.
15. Rahmawati, P. D., Noriani, N. K., & Dewi, N. W. E. P. Efektivitas Video Edukasi tentang Anemia pada Kehamilan terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. 2026;10(1):71-76.